



PENGENALAN BANTUAN HIDUP DASAR (BHD) DENGAN RESUSITASI JANTUNG PARU (RJP) PADA MASYARAKAT AWAM

Musniati, Siti Aisyah, Herni Sulastien*, Erniawati Pujiningsih, Eva Zulfa

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Nahdlatul Wathan Mataram, Jl. Kaktus No.1-3, Gomong, Kec. Mataram, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat 83126, Indonesia

*hernigra@gmail.com

ABSTRAK

Kegawatdaruratan henti jantung dan napas secara tiba-tiba bisa kita temui kapan dan dimana saja, sehingga masyarakat awam perlu mengetahui tentang bantuan hidup dasar (BHD) dengan tindakan resusitasi jantung paru (RJP). Hal ini berfungsi dalam mempertahankan aliran darah ke otak dan jantung sehingga dapat mempertahankan keselamatan orang-orang disekitar kita. Tujuan pengabdian ini adalah masyarakat dapat mengetahui cara BHD dengan resusitasi jantung paru (RJP) pada Ikatan Istri pegawai air minum (ISPAM) di Mataram. Metode yang digunakan dengan ceramah, diskusi, praktek dan pembagian leaflet mengenai materi BHD dengan RJP yang dilakukan melalui 3 tahapan yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Jumlah peserta sebanyak 24 orang. Hasil yang didapatkan pada kegiatan penyuluhan yaitu tampak peserta cukup memahami materi yang disampaikan dibuktikan dengan respon ibu-ibu peserta penyuluhan sangat antusias dalam bertanya. Diharapkan kegiatan penyuluhan ini mampu membuka pandangan masyarakat tentang pentingnya membuka wawasan terutama tentang BHD supaya meningkatkan keselamatan orang-orang disekitar kita.

Kata kunci: BHD; pengetahuan; RJP

INTRODUCTION TO BASIC LIFE SUPPORT (BHD) WITH CAREAR LUNG RESUSCITATION (CPR) IN COMMON COMMUNITY

ABSTRACT

We can find sudden cardiac and respiratory arrest emergencies anytime and anywhere, so ordinary people need to know about basic life support (BHD) with cardiopulmonary resuscitation (CPR). This function is to maintain blood flow to the brain and heart so that it can maintain the safety of the people around us. The purpose of this service is that the community can find out how to BHD with cardiopulmonary resuscitation (CPR) at the Association of Drinking Water Employees' Wives (ISPAM) in Mataram. The method used is lectures, discussions, practices and the distribution of leaflets regarding BHD material with RJP which is carried out through 3 stages, namely the preparation, implementation and evaluation stages. The number of participants was 24 people. The results obtained in the counseling activities were that the participants understood enough of the material presented, tested by the responses of the women participating in the counseling who were very enthusiastic in asking questions. It is hoped that this counseling activity will be able to open people's views about the importance of opening insights, especially about BHD in order to improve the safety of the people around us.

Keywords: BHD; CPR; knowledge

PENDAHULUAN

Kegawatdaruratan merupakan suatu keadaan yang mengancam nyawa yang harus dilakukan tindakan segera untuk menghindari kecacatan bahkan kematian korban (Musliha, 2010). Indonesia sendiri merupakan Negara yang terletak dalam pertemuan 5 lempeng dunia sehingga sering terjadi kejadian bencana alam seperti gempa bumi, tsunami, letusan gunung berapi dan lainnya. Gempa bumi susulan akhir-akhir ini sering terjadi terutama di Lombok dan pernah pada tahun 2018 terjadi gempa yang banyak memakan korban dan kematian. Selain dari bencana alam ada juga yang memang karena kecelakaan seperti tabrakan, tenggelam, kebakaran dan lainnya. Hal ini membuktikan bahwa masih rentannya masyarakat menjadi korban bencana. Tidak seorang pun dapat memprediksi akan terjadi kecelakaan, pada umumnya kecelakaan terjadi secara mendadak dan sering masyarakat bingung membantu korban, hingga hanya pertolongan seadanya dengan memindahkan saja ketempat yang aman. Selain itu terlambatnya petugas kesehatan datang ke lokasi kejadian yang menyebabkan terlambatnya tindakan penanganan/pertolongan pertama (Nur, Menik, and Arifianto 2019).. Sehingga masalah utama seperti henti jantung dan napas sering dilupakan dan dibiarkan sehingga angka kematian dan kecacatan pada korban cukup tinggi.

Pengetahuan dan keterampilan BHD merupakan suatu tindakan mempertahankan patensi jalan napas dan sirkulasi tanpa membutuhkan alat sehingga bisa dilakukan dimana saja dengan serangkain tindakan yang disingkat DR.ABC (Danger, Response, Airway, Breathing, Circulation) (JMS,119). Tindakan mempertahankan napas dan jantung tersebut dapat dilakukan dengan tindakan Resusitasi jantung paru (RJP). Sehingga perlu masyarakat awam diperkenalkan pengetahuan tentang RJP. Hal ini sejalan menurut pedoman AHA 2020 menekankan pentingnya pengetahuan RJP pada orang awam. Karena kesiapsiagaan masyarakat yang tepat berupa pengenalan dan pelatihan tindakan RJP dapat meminimalisir kematian akibat henti jantung dan napas. Berdasarkan permasalahan tersebut maka tim pengabdian memutuskan untuk memberikan pengetahuan tentang BHD dengan RJP pada masyarakat awam pada ibu-ibu ISPAM dengan cara pengenalan dan praktik cara RJP yang benar.

METODE

Alur kegiatan pengabdian masyarakat:

Tahap persiapan:

1. Melakukan koordinasi dengan tim pengabdian dalam menentukan sasaran dan lokasi acara, judul pengabdian dan lainnya
2. Melakukan koordinasi dengan Ketua ISPAM sekaligus survey lokasi acara
3. Menyiapkan peralatan penyuluhan seperti banner, leaflet, laptop, LCD, kursi dan lainnya
4. Melakukan simulasi praktek BHD dengan RJP dengan tim pengabdian dilaboratorium keperawatan FIK UNW Mataram



Tahap pelaksanaan:

1. Kegiatan pengabdian dilakukan pada hari Jum'at tanggal 24 november 2022 bertempat di kantor PDAM yang Di Mataram dengan jumlah peserta 24 orang
2. Sebelum acara dimulai diawali dengan pengisian daftar hadir dan pembagian leaflet BHD pada peserta pengabdian
3. Acara Pembukaan oleh ketua ISPAM
4. Pemberian materidengan ceramah, isi materi: rantai kelangsungan hidup pada BHD, Survei primer BHD, BHD orang dewasa, Tahapan BHD, Tehnik kompresi dada, komplikasi BHD dan posisi manta
5. Acara pemberian materi juga dirangkai dengan praktek BHD dengan RJ
6. Selama acara pemberian materi berlangsung peserta diperbolehkan bertanya/diskusi jika ada yang kurang dimengerti



1. Memberikan kesempatan bagi peserta yang kurang memahami materi dan praktik yang diajarkan
2. Memberikan kesempatan pada peserta untuk mempraktekkan cara BHD dengan RJP
3. Mereview materi urutan BHD kepada peserta

HASIL

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 04 November 2022 di Kantor PDAM Mataram dengan peserta yaitu ibu-ibu ISPAM dan jumlah peserta 24 orang. Waktu pelaksanaanya jam 16.30-17.30 WITA. Selama proses pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar dan tertib, adapun tahapan pelaksanaan sebagai berikut:

1. Mengisi daftar hadir peserta dan pembagian *leaflet*



Gambar 1 Pengisian daftar hadir dan pembagian *leaflet* oleh tim pengabdian (mahasiswa)

2. Acara pembukaan oleh ketua ISPAM

Pembukaan di buka oleh ibu ketua ISPAM karena acara seminar dirangkai arisan ibu-ibu ISPAM. Para peserta sangat terbuka dan menerima acara seminar dengan antusias.



Gambar 2 Pembukaan oleh ibu ketua ISPAM

3. Pemberian materi dengan ceramah, diskusi dan praktek BHD dengan RJP

Pada pemberian materi diawali dengan penjelasan isi materi yaitu rantai kelangsungan hidup pada BHD, survei primer BHD, BHD orang dewasa, tahapan BHD, tehnik kompresi dada, komplikasi BHD dan posisi mantap. Pada saat acara berlangsung peserta tampak menyimak dan mendengarkan dengan seksama setiap penjelasan yang diberikan pemateri. Ketertarikan peserta terutama terlihat pada saat dilakukan praktek, hal tersebut terlihat dari peserta yang berdiri dan bertanya setiap cara praktek RJP yang mereka tidak mengerti.



Gambar 3 Penyampaian materi, diskusi dan praktek

Selanjutnya adalah tahap evaluasi dimana pemateri memberikan *feed back* dengan mereview praktek dan tehniknya, terbukti dengan mereka tambah antusias bertanya. Karena latar belakang ibu-ibu ISPAM rata-rata berpendidikan jadi penjelasan yang diberikan cepat dimengerti dan dipahami. Tapi karena waktu yang diberikan cukup terbatas jadi pemateri menyarankan agar membaca *leaflet* yang diberikan.

Menurut AHA, 2020 bahwa < 40% yang melakukan RJP adalah orang awam, hal tersebut membuktikan bahwa pentingnya pengetahuan dan praktek untuk masyarakat awam tentang cara pertolongan pertama pada orang yang mengalami gagal jantung dan napas untuk menghindari kematian dan kecacatan. Pengabdian ini sejalan dengan Fajarwaty, 2012 dimana berbagai kecelakaan dan musibah sering kita jumpai sehari-hari, sehingga pentingnya pemberian pengetahuan dan keterampilan dasar pada orang awam mengenai BHD dengan RJP. Menurut Widyaswara, 2019; penanganan korban henti jantung sangat penting dalam kelangsungan hidup korban jika pengetahuan dan keterampilan masyarakat awam baik.

Berdasarkan hasil pengabdian didapatkan bahwa masyarakat sangat antusias dibuktikan banyak pertanyaan apalagi saat dipraktekkan cara RJP artinya pembelajaran dengan simulasi dan *role play* sangat cepat dimengerti oleh masyarakat awam karena mereka diberikan belajar secara langsung seperti melihat, mempraktekkan dan bermain peran (Kurniawati et al. (2020). Hal ini juga sejalan dengan Lestari Eko Darwati, 2020 dimana pemberian edukasi dengan media tertentu dapat mempengaruhi kemampuan seseorang dalam menyerap informasi. Selanjutnya manfaat yang didapatkan dengan peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai BHD yaitu mampu meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap keselamatan orang lain (Nurlaecci, 2021).

SIMPULAN

Kesimpulan yang didapat pada pengenalan BHD dengan RJP sangat penting dilakukan karena kejadian kecelakaan tidak bisa kita prediksi sehingga perlunya pelatihan kepada masyarakat awam agar bisa meminimalisir kecacatan dan kematian akibat henti jantung dan napas. Pelatihan yang diberikan kepada ibu-ibu ISPAM cukup berpengaruh dalam membuka wawasan pengetahuan tentang BHD dengan RJP.

DAFTAR PUSTAKA

American Heart Association. AHA. (2020). Guideline update for CPR and ECC.

Fajarwaty, H. (2012). *Basis Life Support Tim Bantuan Medis FK.UI*

JMS 119 (2013). *Jakarta Medical Service 119 Training Division*

Kurniawati, Ninuk Dian et al. 2020. "Peningkatan Kemampuan Melakukan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Siswa SMU Di Sekolah Menengah Umum Melalui Metode Simulasi Dan Role Play." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dalam Kesehatan* 2(1): 1

Lestari Eko Darwati & Setianingsih (2020): Peningkatan Pengetahuan orang awam Tentang Penanganan Out of Hospital Cardiac Arrest Melalui Aplikasi Resusitasi Jantung Paru Pada Smartphone. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal* Volume 10 No.1 hal.97-102.

Musliha (2010). *Keperawatan Gawat Darurat Plus Contoh Askep dengan Pendekatan NANDA, NIC, NOC. Yogyakarta, Nuha Medika*

Nur, Aini Dwi, Kustriyani Menik, and Arifianto. (2019). PKM Pelatihan Pertolongan Pertama Dalam Gawat Darurat Pada Orang Awam. *Jurnal Implementasi Pengabdian Masyarakat Kesehatan (JIPMK)* 1(2):34–38.

Nurlaecci, dkk (2021). *Pengenalan Bantuan Hidup Dasar (BHD) pada Masyarakat Awam. Jurnal Abdi Masada* Vol.2 No.1

Widyaswara, Suwaryo Putra, Zulfa Nur Ganda Sari, and Waladani Berkah. (2019). "Peningkatan Pengetahuan dan Ketrampilan Bantuan Hidup Dasar" *Jurnal Peduli Masyarakat*1(1): 13–18.